BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem pendaftaran peserta pelatihan Elearning yang berjalan di Pusat Pengembangan E-learning (PPE) Universitas Padjadjaran masih secara kovensional, yaitu melalui surat rekomendasi dari petinggi yang berkewenangan maupun atas dasar inisiatif institusi di Unpad yang membutuhkan pelatihan elearning.

Meskipun sistem pendaftaran peserta pelatihan elearning masih secara konvensional, namun untuk proses pengolahan data selanjutnya dilakukan secara semi komputer. Adanya proses pengolahan data yang dilakukan secara semi komputerisasi tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi kerja pihak-pihak yang terlibat di dalam pengolahan data peserta pelatihan di Pusat Pengembangan E-learning (PPE) Unpad.

Sistem yang masih konvensional itu antara lain: proses perekapan data peserta, pengklasifikasian peserta, pembuatan laporan harian dan pembuatan laporan bulanan.

Untuk mengatasi permasalahan kurang efektif dan efisiennya sistem yang berjalan tersebut di atas, kemudian penulis merancang sistem usulan, yaitu sistem yang berbasis komputer atau dengan kata lain sistem yang terkomputerisasi.

5.2 Saran

Agar pengolahan data pendaftaran peserta pelatihan di Pusat Pengembangan E-learning (PPE) Unpad lebih efektif dan efisien, maka alangkah lebih baiknya jika diterapkan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Karena dengan menerapkan sistem informasi yang terkomputerisasi diharapkan bisa meningkatkan kinerja para karyawan yang terlibat, sehingga pada akhirnya berimbas pada kualitas pelayanan Elearning yang lebih baik.